

**PENGUKURAN KINERJA *SUPPLY CHAIN* DENGAN PENDEKATAN
SCOR BERBASIS AHP (Studi Kasus: PT. Mobil Listrik Indonesia)**

Nama : Asri Kartika dewi

NIM : 1203200015

Pembimbing : 1. Silvi Istiqomah, S.T., M.T.

2. Abduh Sayid Albana, S.T., M.T., M.Sc., P.hD.

ABSTRAK

Peningkatan penggunaan kendaraan bermotor telah menjadi isu utama dalam konteks pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. PT. Mobil Listrik Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor kendaraan listrik mewah. Tantangan utama dalam aliran rantai pasok perusahaan tersebut adalah ketidaksesuaian antara total permintaan pembelian suku cadang dengan jumlah suku cadang yang diterima dari pemasok asal China. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem pengukuran kinerja dan implementasi pengukuran kinerja di PT. Mobil Listrik Indonesia serta dapat meningkatkan penggunaan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) untuk mendukung kemajuan Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah metode SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) untuk menentukan indikator kinerja yang akan dievaluasi, dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menetapkan bobot dari setiap indikator kinerja. Setelah melakukan analisis data, ditemukan 22 indikator kinerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dengan prioritas utama pada *reliability* dan *responsiveness*. Dalam menetapkan kriteria dan prioritas utama, dilakukan pembobotan indikator kinerja menggunakan metode AHP. Selanjutnya dilakukan normalisasi data berdasarkan metode Snorm de Boer, ditemukan empat indikator kinerja yang memerlukan perbaikan karena memiliki nilai kurang dari 90. Sementara, hasil perhitungan menunjukkan nilai total kinerja sebesar 93,31, yang menunjukkan bahwa pengukuran kinerja di P.. Mobil Listrik Indonesia termasuk dalam skala di atas rata-rata.

Kata kunci: AHP, Kinerja Rantai Pasok, PT. Mobil Listrik Indonesia, SCOR, TKDN